

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam TB

Sitti Maryam^{1*}, Abdullah², Ihsan Guntur³

^{1,2,3} STIM-LPI Makassar, Indonesia

*Email stmaryam2193@gmail.com¹, abdullahharly@gmail.com², ihsanguntur30@gmail.com³

Abstract : *Multinational companies in Indonesia, such as PT Gudang Garam Tbk, with complex financial statements, are interesting subjects for study. The company's capital ownership has increased annually, but this growth has not been accompanied by an increase in profits. The analysis is based on the financial statements of PT Gudang Garam Tbk for the period 2018-2022, using simple regression analysis. In this analysis, the dividend payout ratio, Return On Investment, and Return On Equity are considered as independent variables (x), while financial performance is the dependent variable (y). The study results show an increase in the dividend policy, but a decrease in ROI and ROE. Furthermore, the statistical analysis reveals that the dividend policy has a positive effect on financial performance, while ROI and ROE have a negative impact on financial performance. The findings indicate that the low profit growth is not due to high or low capital, but is instead caused by the return on investment (ROI) and return on capital (ROE) in the form of profit sharing. Hence, it is the return process that leads to declining or low profits.*

Keyword: *dividend policy, financial, performance*

Abstrak : *Perusahaan multinasional di Indonesia salah satunya PT. Gudang Garam Tbk yang memiliki kompleksitas laporan keuangan menjadi objek yang menarik untuk diteliti dimana kepemilikan modal setiap tahunnya mengalami peningkatan namun tidak diiringi pertumbuhan labanya. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2018-2022, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dimana Dividen payout ratio, Return On Investment, Return On Equity sebagai variabel bebas (x) dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (y), Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen mengalami kenaikan, sedangkan ROI dan ROE mengalami penurunan. Sementara pada analisis statistik kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sementara ROI dan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Tinggi rendahnya modal bukanlah salah satu penyebab rendahnya pertumbuhan laba, tetapi rendahnya pertumbuhan laba disebabkan karena pengembalian atas investasi (ROI) dan pengembalian terhadap modal dalam bentuk bagi hasil (ROE). Sehingga proses pengembalian inilah yang membuat laba menurun atau rendah.*

Kata kunci: *kebijakan dividen, kinerja, keuangan*

1. LATAR BELAKANG

Bisnis adalah lokasi di mana produk atau layanan dibuat untuk kliennya. Bisnis berfungsi sebagai forum ekonomi yang berdampak pada perekonomian. Tujuan memulai bisnis adalah memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Manajemen perusahaan mengawasi pendapatan yang diperoleh untuk mendanai operasi yang sedang berlangsung. Untuk memaksimalkan laba, bisnis akan memenuhi kebutuhan kliennya. (Dividen et al., n.d.).

Dalam konteks bisnis, kinerja keuangan memerlukan pemahaman yang cukup komprehensif. Kapasitas bisnis untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Sederhananya, kinerja keuangan adalah tantangan yang dihadapi setiap bisnis saat mencoba mengukur dan menilai seberapa baik bisnis tersebut menghasilkan keuntungan.

Kebijakan dividen adalah salah satu elemen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan meningkatkan harga saham, kebijakan dividen berusaha untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan periode mendatang dan dividen periode saat ini. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan dapat memberikan pembayaran dividen kepada para investor, yang akan menghasilkan harga saham yang tinggi. (Alawiyah et al., 2022)

Menurut Lestari (2018), kebijakan dividen perusahaan menentukan seberapa besar laba yang diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan untuk mendanai operasi bisnis yang sedang berjalan. Rasio pembagian dividen berfungsi sebagai pengukur seberapa besar laba yang dapat disimpan untuk mendanai bisnis itu sendiri. Rasio pembayaran dividen yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa bisnis berjalan dengan baik secara finansial, yang akan menarik investor dan meningkatkan hasil keuangan bisnis. Meskipun demikian, pembayaran dividen saat ini akan lebih kecil jika bisnis saat ini menyimpan sejumlah besar pendapatannya untuk dirinya sendiri. (Dividen et al., n.d.).

Rasio pembayaran dividen yang lebih besar akan lebih menguntungkan investor daripada perusahaan karena mengikis stabilitas keuangan perusahaan. Sebaliknya, ketika rasio pembayaran dividen lebih rendah, keuangan perusahaan diperkuat dan investor menderita karena harapan mereka akan dividen tidak terpenuhi. (samrotu y c).

Sehingga perumusan masalah yang penulis rumuskan adalah apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk? Pengolahan data untuk penelitian ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Kineja Keuangan

Menurut fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode. Hal ini dapat dilihat dari melalui tingkat rasio profitabilitas dan kebijakan dividen (Keuangan & Dividen, 2020).

Teori Kebijakam Dividen

Keputusan perusahaan tentang dividen, khususnya apakah laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan atau apakah laba tersebut akan dibagikan kepada investor atau

pemegang saham dalam bentuk dividen, dikenal sebagai kebijakan dividen. (Samrotun, 2015). Rasio pembayaran berfungsi sebagai pengukur kebijakan dividen. Rasio dividen yang dibayarkan terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan dikenal sebagai rasio pembayaran dividen (DPR) . Kebijakan dividen perusahaan bergantung pada laba bulanan atau tahunan yang dihasilkan, yang dapat berfluktuasi dalam hal jumlah dan nilainya.

Referensi Penelitian Terdahulu

Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan pembayaran dividen tidak berpengaruh pada perusahaan manufaktur yang diukur dengan kinerja keuangan akuntansi perusahaan berbasis tapi ini menimbulkan harapan. Pasar bagi perusahaan. Selain itu, makalah ini menemukan bahwa perusahaan manufaktur menawarkan tingkat dividen rendah yang berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan tetapi memiliki efek negative pada ekspektasi pasar. Makalah ini menawarkan beberapa rekomendasi berbasis hasil yang informatif, termasuk model kebijakan dividen yang lebih baik, hasil dividen yang lebih rendah, dan keputusan pembayaran dividen yang lebih jelas Putri Nuriksani, Verina Puspa Sari (2022)

Hipotesis

Hipotesa awal diangkat dari (Statements et al., n.d.) Data PT. Gudang Garam Tbk selama lima tahun terakhir (2018-2022). Dimana pada tahun 2020 modal Pt. Gudang Garam Tbk sebesar Rp.58.522,468 T dengan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 7.647,729 T. Sangat berbeda di tahun 2019 dengan modal hanya Rp. 50.930,758 tetapi mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 10.880,704 T. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki modal sebesar Rp.57.855,966 T dengan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 2.779,742 T. Proses peningkatan inilah yang menjadi tanda tanya mengapa jumlah modal meningkat tetapi menghasilkan laba bersih yang rendah/menurun. Jadi dari sini terdapat satu fenomena yang menarik untuk diteliti terlihat adanya aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang berbeda pada tahun 2022 dan melahirkan hipotesis yakni seberapa besar pengaruh modal yang disebabkan oleh kebijakan deviden terhadap laba bersih dalam hal ini profitabilitas.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh data dari laporan keuangan pengambilan sampel dengan purposive sampling dengan kategori homogeneous dengan jumlah sampel selama 5 tahun (Komara E., 2023) analisis data menggunakan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis Regresi. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

(Ghozali, 2020) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)=n - 2. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka data tersebut dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan (n) = 5 – 2 = 3 dengan df= 3 dan alpha= 0,05 di dapat r tabel= 0,8054 (dapat dilihat r tabel pada df= 3 dengan uji satu arah).

Tabel 1: Uji Validasi

Correlations		X1	X2	X3	Y
X1	Pearson Correlation	1	-.986**	-.987**	-.998**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000
	N	5	5	5	5
X2	Pearson Correlation	Sgb b-.986**	1	.999**	.987**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.002
	N	5	5	5	5
X3	Pearson Correlation	-.987**	.999**	1	.989**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001
	N	5	5	5	5
Y	Pearson Correlation	-.998**	.987**	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	
	N	5	5	5	5

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Dari hasil perhitungan uji validitas variabel x1, x2, x3 terhadap y (kinerja keuangan) dapat dinyatakan valid karena hasil r hitung > r table (r tabel, 0,8054 dengan jumlah n= 3).

Tabel 2: Uji Reability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.342	4

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas pada variabel x1, x2, x3 terhadap y menunjukkan bahwa cronbach's alpha sebesar 0,871 > 0,060. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas semuanya bisa dipercaya atau reliabel.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini saya menggunakan data laporan keuangan perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Periode 2018 sampai dengan 2022. Dalam penganalisisan data saya menggunakan rumus kebijakan dividen DPR dan kinerja keuangan (ROI dan ROE) . Berikut ini adalah hasil analisis data.

Rasio Keuangan

Tabel 3: DPR

Tahun	Dividend Payout Ratio
2018	0,643,647,662
2019	0,459,770,709
2020	0,654,132,618
2021	0,892,478,593
2022	1,557,410,004

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Dalam analisis rasio keuangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini salah satunya ialah kebijakan dividen. Adapun data kebijakan dividen yang telah dianalisa nilai kebijakan dividen yang tertinggi ada ditahun 2022 yaitu sebesar Rp. 1,557,410,004. Kemudian yang terendah ada ditahun 2019 yaitu sebesar Rp. 0,459,770,709. Disini menyatakan bahwa kebijakan dividen pada perusahaan PT. Gudang garam Tbk. Mengalami increase atau tingkat penurunan yang terjadi hanya pada tahun 2019 sedangkan ditahun berikutnya terus mengalami kenaikan dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Tabel 4: Return On Investment

Tahun	ROI
2018	0,11%
2019	0,13%
2020	0,09%
2021	0,06%
2022	0,03%

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Dalam analisis rasio keuangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini salah satunya adalah kinerja keuangan yaitu ROI (*Return On Investment*). Adapun data ROI yang telah dianalisis presentasi yang tertinggi ada pada tahun 2019 sebesar 0,13%. Kemudian presentase yang terendah ada ditahun 2022 sebesar 0,03%. Disini memperlihatkan bahwa ROI mengalami decrease atau terjadi penurunan mulai dari tahun 2020 dengan presentase hanya mendapatkan 0.09% sampai dengan 2022 dengan presentase 0,03%.

Tabel 5: Return On Equity

Tahun	ROE
2018	0,17%
2019	0,21%
2020	0,13%
2021	0,09%
2022	0,04%

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Dalam analisis rasio keuangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan dalam hal ini ROE (Return On Equity). Adapun data ROE yang telah dianalisis menunjukkan presentase yang tertinggi ada pada tahun 2019 sebesar 0,21%. Sedangkan presentase terendah ada pada tahun 2022 dimana hanya menghasilkan 0,04%. Disini dapat dinyatakan bahwa ROE mengalami decrease atau tingkat dimana mengalami penurunan yang terjadi pada tahun 2020 dengan presentase hanya sebesar 0,13 sampai dengan tahun 2022 dengan presentase 0,04%.

Analisis Statistik

Regression

x1 terhadap y

Tabel 6: Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.200	1	.200	707.440	.000 ^b
	Residual	.001	3	.000		
	Total	.201	4			

- a. Dependent Variable: kinerja keuangan
- b. Predictors: (Constant), kebijakan dividen

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Tabel 7: Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.673	.009		75.328	.000
	DPR	-1.121	.042	-.998	-26.598	.000

- a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Setelah dilakukan uji regresi pada variabel x1(kebijakan dividen) terhadap variabel y (kinerja keuangan) didapatkan nilai $0,000 < 0,05$, maka variabel x1 memiliki pengaruh terhadap variabel y.

x2 terhadap y

Tabel 8: Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.196	1	.196	117.594	.002 ^b
	Residual	.005	3	.002		
	Total	.201	4			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), X2

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Tabel 9: Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.781	.092		19.312	.000
	ROI	.870	.080	.987	10.844	.002

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Setelah dilakukan uji regresi pada variabel x2(ROI) terhadap variabel y (kinerja keuangan) didapatkan nilai $0,002 < 0,05$, maka variabel x2 memiliki pengaruh terhadap variabel y.

x3 terhadap y

Tabel 10: Uji anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.196	1	.196	128.521	.001 ^b
	Residual	.005	3	.002		
	Total	.201	4			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), X3

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Tabel 11: Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.549	.068		22.696	.000
	ROE	.783	.069	.989	11.337	.001

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Setelah dilakukan uji regresi pada variabel x3(ROE) terhadap variabel y (kinerja keuangan) didapatkan nilai $0,001 < 0,05$, maka variabel x3 memiliki pengaruh terhadap variabel y.(Ghozali, 2020)

x1, x2, x3 terhadap y

Tabel 12: Uji Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.200	3	.067	90.330	0,0077 ^b
	Residual	.001	1	.001		
	Total	.201	4			

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Tabel 13: Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.763	.460		1.660	.345
	DPR	-.969	.425	-.862	-2.281	.263
	ROI	-.114	1.092	-.130	-.105	.934
	ROE	.211	1.006	.267	.210	.868

a. Dependent Variable: kinerja keuangan

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah oleh penulis (2024)

Setelah dilakukan uji regresi pada ke 3 variabel terhadap variabel y (kinerja keuangan) didapatkan nilai $0,0077 < 0,05$, maka ke 3 variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel y.(Ghozali, 2020)

Pembahasan

Melihat dari permasalahan yang terjadi dimana teori Fahmi (2012:2) mengatakan kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar yang artinya Ketika modal meningkat maka laba juga harus meningkat. Sementara fakta atau permasalahan yang terjadi dimana modal mengalami kenaikan tetapi laba mengalami penurunan.

Setelah di uji secara Analisis rasio keuangan kebijakan dividen ternyata mengalami kenaikan, sedangkan ROI dan ROE mengalami penurunan. Sementara pada analisis statistik kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sementara ROI dan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Setelah dilihat hasil secara statistic yang paling berpengaruh ialah kebijakan dividen, artinya kebijakan dividen seiring dengan rasio statistik sesuai dengan rasio keuangan begitupun sebaliknya rasio keuangan sejalan dengan analisis statistik. Sementara ROI dan ROE di analisis rasio keuangan mengalami penurunan begitu juga pada analisis statistik yang mengalami penurunan atau memiliki pengaruh. ROI dan ROE memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan kebijakan dividen artinya kebijakan dividen yang lebih berpengaruh.

Dapat dikatakan Ketika modal naik maka laba akan ikut naik sejalan dengan rasio keuangan pada kebijakan dividen. Tetapi modal naik dan laba mengalami penurunan dikarenakan rendahnya ROI dan ROE. Jadi yang membuat turunnya laba karena adanya pengaruh yang terjadi pada ROI(pengembalian atas saham yang diberikan oleh investor) (Mahendra & Nurdiansyah, 2022) begitu juga dengan ROE (pengembalian terhadap ekuitas, apakah ekuitas itu berasal dari saham atau investor ataupun dari yang lain). ROI dan ROE memiliki pengaruh secara statistik dan itulah yang membuat turunnya laba.

Tetapi secara teori naiknya modal tumbuhnya juga laba sejalan dengan kebijakan dividen (Hutama, 2023). Jadi pada dasarnya terjadinya penurunan laba bukan disebabkan karena modal, tetapi disebabkan karena adanya pengembalian atas investasi dan ekuitas. Kebijakan dividen meningkatkan modal dan pertumbuhan laba karna memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai 0.000. secara rasio keuangan memiliki pengaruh karena dapat mengurangi laba. jadi pertumbuhan laba turun karena adanya pengembalian terhadap investasi dan ekuitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari hasil analisis rasio keuangan dan analisis statistik menyatakan tinggi rendahnya modal bukanlah salah satu penyebab rendahnya pertumbuhan laba, tetapi rendahnya pertumbuhan laba disebabkan karena pengembalian atas investasi (ROI) dan pengembalian terhadap modal dalam bentuk bagi hasil (ROE). Sehingga proses pengembalian inilah yang membuat laba menurun atau rendah.

SARAN

Berdasarkan masalah yang terjadi pada penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu memperbaiki ROI dan ROE yang terjadi pada perusahaan untuk kedepannya agar dapat meningkatkan laba bersih dan semakin membaik kinerja keuangannya

DAFTAR REFERENSI

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kinerja perusahaan. 6.
- Dividen, P. K., Hutang, K., Ukuran, D. A. N., & Yuliana, L. A. (n.d.). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jl Aku*, 110–125. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5>
- Ghozali, I. (2020). *Processing data penelitian menggunakan SPSS* (1st ed.). E-book.
- Hutama, D. A. (2023). Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap pertumbuhan laba (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun ...). *Repository Unisma*. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/7282>
- Kuangan, P. K., & Dividen, K. (2020). Jurnal akuntansi & ekonomika. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v10i2.2042>
- Komara, E. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Issue January).
- Mahendra, R. G., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Return on assets, return on equity, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. **Journal of Management and* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/4767>
- Samrotun, Y. C. (2015). Size terhadap kebijakan dividen pada perusahaan industri barang. *Jurnal Paradigma*, 13(1), 92–103.
- Statements, C., Profit, O. F., Loss, O. R., Statements, C., Changes, O. F., Equity, I. N., Statements, C., Cash, O. F., To, N., Consolidated, T. H. E., & Statements, F. (n.d.). PT Gudang Garam Tbk dan entitas anak / PT Gudang Garam Tbk and subsidiaries.